

IMPLEMENTASI METODE PARTMETHOD AND WHOLE METHOD DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH BOLA VOLI KELAS

Hasan Sifuddin, Astrid Chandra Sari, Muhamad Fauzi
Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro
mfauzi146@gmail.com

Abstrak

This study aims to determine the implementation of the method part and the whole method (part method and whole method) in Physical Education learning to improve the passing under volleyball of VIII grade MTs. Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Bojonegoro. This research is a classroom action research with Kemmis and McTaggart's research design which consists of four stages, namely planning, action, observation, and reflection. The study was conducted by providing action in two cycles. The research subjects consisted of three 30 students of class VIII MTs. Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Bojonegoro. Data collection techniques are carried out by means of observation and test the ability of the concept of motion. The method applied to VIII MTs. Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Bojonegoro is by way of teachers and researchers demonstrating the movements of directly interacting in children with appropriate method steps such as: previews, analysis, experiments, training units, review, synthesis, and stabilization. The results showed that the application of the part method and the whole method (part method and whole method) could improve the passing ability of students of VIII MTs. Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Bojonegoro. In addition there was an increase as evidenced by the percentage value on the passing ability test that met the minimum completeness criteria of 65%. One of the subjects obtained a percentage of achievement of 51% in the pre-action ability then increased to 60% in the post-test cycle I, and increased again to 72% in the post-test cycle II. In the pre-action ability of one of the other subjects gained a percentage of 43% achievement then increased to 55% in the post-test cycle I, and increased again to 66% in the post-test cycle II. Whereas one of the subjects obtained a percentage of achievement of 52% in pre-action ability, then increased to 58% in post-test cycle I, and increased again to 69% in post-test cycle II.

Keywords: *Lower Passing Skills, method (part method and whole method)*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran pada kurikulum 2013. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari program pendidikan nasional, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui pembekalan pengalaman belajar menggunakan aktivitas jasmani terpilih yang dilakukan secara sistematis

yang dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa. (Kementerian pendidikan dan kebudayaan : Jakarta, 2017, 1). Oleh karena itu, keberhasilan belajar bukan hanya tergantung pada kecemerlangan otak, tetapi sikap kebiasaan dan pengetahuan awal diduga juga mempunyai andil yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan siswa.

Maksud dan tujuan diajarkannya macam-macam teknik dasar bolavoli, yaitu agar siswa memahami dan menguasainya sehingga akan memiliki keterampilan bermain bolavoli. Teknik dasar dengan bola meliputi: (1) *passing*, (2) servis, (3) umpan, (4) *smash*, dan (5) bendungan (*block*). Teknik dasar *passing* mempunyai peranan penting dalam permainan bolavoli. Berdasarkan jenisnya, *passing* bola voli dibedakan menjadi dua macam yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. Pentingnya peranan *passing* maka harus diajarkan kepada siswa agar siswa memahami dan menguasainya, sehingga dapat melakukan *passing* dengan baik dan benar. Upaya untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah bagi siswa dibutuhkan cara mengajar yang tepat.

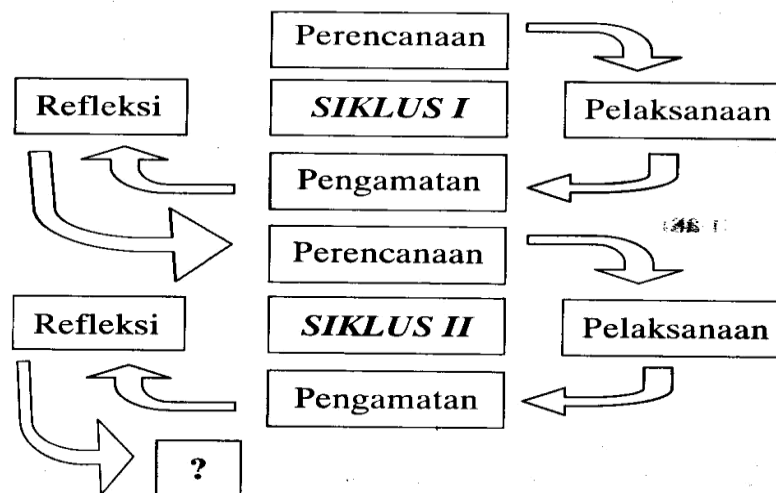
Salah satu metode yang cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah bola voli salah satunya menggunakan metode *part and whole*. Menurut Widiyanto¹ *part-whole methods* merupakan metode yang dikembangkan pendekatan *motor learning*. “*part-whole* (bagian-keseluruhan) akan sesuai untuk pembelajaran teknik dasar, yaitu dari bagian-bagian teknik hingga teknik secara keseluruhan”. Pemberian *part-whole methods* tidak secara *global* melainkan pembelajaran dari bagian-bagian teknik hingga keseluruhan teknik.

B. METODE

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli dengan metode *part and whole* pada siswa kelas VIII MTs. Salafiyah Syafi'iyahy Sukosewu. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*)

¹ H Widiyanto, “Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Jasmani” (Malang: Jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2007).



Variabel dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan keterampilan pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas VIII di MTs. Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Bojonegoro melalui metode *part and whole*. Definisi operasional variabelnya adalah implementasi *part and whole* teknik *passing* bawah bola voli

2. Lokasi & Subjek Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Kelas VIII MTs. Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Bojonegoro yang beralamatkan di jalan raya Sukosewu 170. Kode Pos 62185. Subjek penelitian adalah siswa VIII MTs. Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Bojonegoro, sejumlah 30 terdiri dari 17 putra dan 13 putri. Subyek penelitian ini mempunyai kemampuan yang berbeda-beda yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan sedang, rendah, serta sangat rendah sehingga jika siswa kelas VIII, dirata-rata berkemampuan rendah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik tes dan observasi. Secara operasional pengertian tes menurut Masnur Muslich (2010: 146), adalah sejumlah tugas yang harus dikerjakan oleh yang di tes. Teknik tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Observasi digunakan untuk mengetahui kekurangan atau kesulitan siswa dengan media yang digunakan pada proses pembelajaran. Observasi juga digunakan untuk mengetahui peningkatan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Penelitian tentang implementasi *part and whole* teknik *passing* bawah bola voli siswa kelas VIII MTs. Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Bojonegoro menggunakan metode tindakan. Data diperoleh melalui proses pengamatan, dan untuk memperoleh data dengan menggunakan :Lembar penilaian keberhasilan *passing* bawah bola voli siswa, Lembar observasi untuk siswa, Lembar observasi guru.

4. Prosedur Penelitian

1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur tindakan menurut Suharsimi Arikunto², ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan (*implementasi*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi.

2. Siklus Penelitian

Berikut penjelasan dari kegiatan-kegiatan dalam siklus penelitian tindakan dan apabila siklus pertama belum meningkat maka dilanjutkan ke siklus kedua dengan harapan sudah terjadi peningkatan.

a. Perencanaan (*Planning*), meliputi:

- 1) Penentuan tindakan yang akan diberikan (materi).
- 2) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Mempersiapkan lembar pengamatan atau observasi.
- 4) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

b. Tindakan (*Action*), meliputi:

Melakukan proses pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan metode pembelajaran kooperatif dengan skenario pembelajaran sesuai RPP

c. Pengamatan (*Observasi*), meliputi:

- 1) Pengamatan proses pembelajaran pada waktu pelaksanaan kegiatan.
- 2) Pengisian lembar observasi.
- 3) Mendokumentasikan pembelajaran.

d. Refleksi (*Reflection*), meliputi:

Melakukan evaluasi dalam penelitian tindakan kelas dengan cara berdiskusi dengan berbagai masalah yang muncul dilapangan bersama kolaborator. Data yang diperoleh dari analisis data sebagai bentuk dari pengaruh tindakan yang telah dirancang dan digunakan untuk membandingkan antara hasil yang diperoleh pada siklus I melalui format observasi, sehingga dapat dilihat apakah terjadi peningkatan kualitas pembelajaran atau tidak dalam pembelajaran bola voli.

5. Teknik Analisis Data

Data berupa angka akan dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif, yakni membandingkan antara kondisi awal dengan perubahan yang terjadi pada setiap tindakan. Peningkatan yang terjadi akan ditampilkan dalam bentuk tabel sederhana untuk mendukung deskripsi verbal. Data kualitatif hasil pengamatan akan dianalisis dengan analisis deskripsi kritis dengan cara menampilkan data, menghubungkan dan menganalisis secara sebab akibat³.

C. Hasil Penelitian

² Jonathan Sarwono, Menurut Arikunto, and Menurut Suharsimi Arikunto, "Metode Penelitian," *Kuantitatif Kualitatif* (2006).

³ Suwandi Basrowi, "Memahami Penelitian Kualitatif," *Jakarta: Rineka Cipta* (2008): 128–215.

Proses penelitian diawali dengan peneliti melakukan observasi terhadap proses implementasi part and whole teknik *passing* bawah bola voli di kelas VIII MTs salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Bojonegoro. Dalam observasi tersebut ditemukan bahwa hasil belajar keterampilan *passing* bawah bola voli masih rendah dibawah KKM mencakup 21,7 % dari jumlah siswa kelas VIII MTs. Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Bojonegoro. Selanjutnya peneliti melakukan peningkatan dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran part and whole.

1. Kondisi Awal

Hasil belajar siswa pada kondisi awal menunjukkan bahwa pada kolaborator 1 dari 17 siswa baru 4 siswa (23%) yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 13 siswa (77%) belum mencapai kriteria yang diharapkan, dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1.258 dan nilai rata-rata kelas 62,9. Pada kolaborator 2 dari 17 siswa baru 3 siswa (17%) yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 13 siswa (83%) belum mencapai kriteria yang diharapkan, dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1.240 dan nilai rata-rata kelas 62. Sedangkan pada kolaborator 3 dari 17 siswa baru 6 siswa (35%) yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 13 siswa (65%) belum mencapai kriteria yang diharapkan. dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1.315 dan nilai rata-rata kelas 65,7. Dari ketiga kolaborator dapat dilihat bahwa pada kondisi awal siswa yang mencapai kriteria (KKM) sejumlah 4 sampai 6 siswa. Sedangkan siswa yang belum mencapai kriteria (KKM) sejumlah 13 sampai 17 siswa. Selengkapnya tersaji sebagai berikut :

Tabel 1.

Keadaan Awal Keterampilan *Passing* Bawah Bola voli Siswa Kelas VIII MTs.
Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu

No	Nilai	Kolabora tor 1		Kolabora tor 2		Kolaborat or 3		Ket
		Frek	%	Frek	%	Frek	%	
1	0 – 69	16	80	17	85	14	70	BT
2	70 – 100	4	20	3	15	6	30	T
Jumlah Skor Akhir (Kelas)		1.258		1.240		1.315		
Rata-Rata (Kelas)		62,9		62		65,7		

2. Siklus 1

Tabel 2.
Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Kelas VIII MTs. Salafiyah Syafi'iyah
Sukosewu Siklus I

No	Nilai	Kolaborator 1		Kolaborator 2		Kolaborator 3		Ket
		Frek	%	Frek	%	Frek	%	
1	0 – 69	8	40	10	50	6	30	BT
2	70 – 100	12	60	10	50	14	70	T
Jumlah Skor Akhir (Kelas)		1.533		1.449		1.524		
Rata-Rata (Kelas)		77		72,4		76,2		

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah mengalami peningkatan. Skor dari ketiga kolaborator dapat dijabarkan sebagai berikut, pada kolaborator 1 dari 20 siswa ada 12 siswa (60%) yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 8 siswa (40%) belum mencapai kriteria yang diharapkan, dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1.533 dan nilai rata-rata kelas 77. Pada kolaborator 2 dari 20 siswa ada 10 siswa (50%) yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 10 siswa (50%) belum mencapai kriteria yang diharapkan, dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1.449 dan nilai rata-rata kelas 72,4. Sedangkan pada kolaborator 3 dari 20 siswa ada 14 siswa (70%) yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 6 siswa (30%) belum mencapai kriteria yang diharapkan, dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1.524 dan nilai rata-rata kelas 76,2.

Hasil pengamatan kolaborator membandingkan hasil unjuk kerja pada kondisi awal dengan hasil unjuk kerja pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan. Dari 30 siswa kelas VIII MTs. Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Bojonegoro yang mencapai kriteria (KKM) pada kondisi awal sejumlah 4 sampai 6 siswa menjadi 10 sampai 17 siswa pada siklus I. Sedangkan siswa yang belum mencapai kriteria (KKM) sejumlah 13 sampai 17 siswa menjadi 6 sampai 10 siswa pada siklus I.

3. Observasi

Tabel. 3.
Data Peningkatan Guru Pada Proses Pembelajaran
Passing Bawah Siklus I

SIKLUS I										
Aspek Penilaian	Pertemuan 1					Pertemuan 2				
	Kolaborator 1	Kolaborator 2	Kolaborator 3	Jumlah	Rata - Rata	Kolaborator 1	Kolaborator 2	Kolaborator 3	Jumlah	Rata – Rata
Skor	11	12	11	34	11,3	15	14	13	42	14

Berdasarkan hasil observasi pengamatan terhadap guru dilapangan selama proses pembelajaran berlangsung maka dapat diperoleh skor dari kolaborator 1 yaitu 11 pada pertemuan pertama menjadi 15 pada pertemuan kedua menunjukkan kriteria baik. Skor perolehan pada kolaborator 2 yaitu 12 pada pertemuan pertama menjadi 14 pada pertemuan kedua menunjukkan kriteria baik. Sedangkan skor perolehan pada kolaborator 3 yaitu 11 pada pertemuan pertama menjadi 13 pada pertemuan kedua menunjukkan kriteria baik. Dari rata- rata hasil observasi pengamatan terhadap guru diatas, hasilnya menunjukan peningkatan pada setiap pertemuan sehingga pelaksanaan pembelajaran berlangsung baik.

Dari data diperoleh skor rata – rata dari ketiga kolabolator yaitu pada pertemuan pertama rata – rata dari ketiga kooperator sebesar 11,3 (kriteria baik) menjadi 14 (kriteria baik) pada pertemuan kedua.

Hasil pengamatan pembelajaran terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung selalu dicatat oleh kolaborator. Pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator 1 yaitu diperoleh skor 13 di pertemuan pertama menjadi 16 di pertemuan kedua. Kolaborator 2 skor pengamatannya 13 di pertemuan pertama menjadi 14 pada pertemuan kedua. Sedangkan kolaborator 3 skor pengamatannya 12 di perrtemuan pertama menjadi 13 di pertemuan kedua.

Dari data diatas diperoleh skor rata – rata dari ketiga kolabolator yaitu pada pertemuan pertama rata – rata dari ketiga kooperator sebesar 12,7 (kriteria tinggi), menjadi 14,3 (kriteria tinggi), pada pertemuan kedua.

Tabel 5.
Keterampilan *Passing* Bawah

Siswa Kelas VIII MTs. Salafiyah Syafi'iyah Sukosew Siklus II

No	Nilai	Kolaborator 1		Kolaborator 2		Kolaborator 3		Ket
		Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	
1.	0 – 69	2	10%	3	15%	2	10%	Belum Tuntas
2.	70-100	18	90%	17	85%	18	90%	Tuntas
Jumlah Skor Akhir (kelas)		1.650		1.633		1.717		
Rata – Rata (kelas)		82,5		81,6		85,8		

Hasil tes unjuk kerja siswa pada Siklus II mengalami peningkatan. Skor dari ketiga kolaborator dapat dijabarkan sebagai berikut, pada kolaborator 1 dari 20 siswa ada 18 siswa (90%) yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 2 siswa (10%) belum mencapai kriteria yang diharapkan, dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1.650 dan nilai rata-rata kelas 82,5. Pada kolaborator 2 dari 20 siswa ada 17 siswa (85%) yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 3 siswa (15%) belum mencapai kriteria yang diharapkan, dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1.633 dan nilai rata-rata kelas 81,6. Sedangkan pada kolaborator 3 dari 20 siswa ada 18 siswa (90%) yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 2 siswa (10%) belum mencapai kriteria yang diharapkan, dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1.717 dan nilai rata-rata kelas 85,8.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian, pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Metode Bagian dan Metode Keseluruhan (*part method and whole method*) dalam pembelajaran penjas untuk meningkatkan ketrampilan passing bawah Bola Voli Kelas VIII MTs. Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Bojonegro selama 2 siklus dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengamatan hasil belajar siswa dari 20 siswa pada kondisi awal jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 70 baru 4 sampai 6, dan pada siklus I meningkat menjadi 10 sampai 14 siswa, kemudian pada siklus II, meningkat menjadi 17 sampai 18 siswa yang mencapai nilai KKM 70 bahkan

lebih. Sehingga ketuntasan klasikal dalam kelas tersebut sudah mencapai lebih dari 75% siswa yang tuntas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi, Suwandi. "Memahami Penelitian Kualitatif." *Jakarta: Rineka Cipta* (2008): 128–215.
- Sarwono, Jonathan, Menurut Arikunto, and Menurut Suharsimi Arikunto. "Metode Penelitian." *Kuantitatif Kualitatif* (2006).
- Widijoto, H. "Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Jasmani." Malang: Jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2007.
- (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa Dianne Lapp, dkk (1975). *Teaching And Learning*. Philosophical. Iowa: WNC Brown Company
- A Sarumpaet, et all. (1992). *Permainan Bola Besar*. Jakarta: Depdikbud. A Malik Fajar. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas. Abu Ahmadi. (1991). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Agus Dwi Jatmiko. (2011). *Peningkatan Permainan Pembelajaran Bolavoli Melalui Pendekatan Pakem Pada Siswa Kelas V A SDIT Alam Nurul Islam*. Skripsi. FIK-UNY.
- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Agus Susanto. (2010). *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Bolavoli Melalui Pendekatan Bermain dengan Bola Plastik pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Rogojati Kecamatan Sokoharjo Kabupaten Wonosobo*. Skripsi. FIK- UNY.
- Aip Syarifuddin, (1992). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Amung Ma'mun & Toto Subroto. (2001). *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Permainan*. Jakarta: PT Persada
- Andi Suhendro. (1999). *Dasar-Dasar Kepelatihan*. Jakarta: Universitas Terbuka. Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Asep Kurnia Nenggala. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Cetakan 1. Bandung : Grafindo media Pratama
- B. Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka cipta.
- Bachtiar dkk. (1999). *Permainan Bola Besar II*. Jakarta: Depdikbud Badudu. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Barbara L. Viera, MS; Bonnie Jill Ferguson, MS. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. (Alih Bahasa: Monti) Jakarta: Dahara Prize Semarang
- Barbara L. Viera. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Benny Pribadi. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.